

EVALUASI PRESTASI ATLET HANDBALL SKO RIAU PADA KEJUARAAN NASIONAL DI JAKARTA

¹abcdeDhinda Desrilia Putri*, & ²adeRaffly Henjilito

¹Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia

Received 11 April 2026; Accepted 26 Juni 2026; Published 30 September 2026

OPEN ACCESS

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengevaluasi prestasi atlet handball SKO Riau pada Kejuaraan Nasional di Jakarta. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada belum optimalnya prestasi atlet handball SKO Riau di tingkat nasional meskipun telah memiliki program pembinaan yang berjalan. Beberapa permasalahan yang ditemukan meliputi keterbatasan sarana dan prasarana, belum terstruktur secara maksimalnya program pembinaan, kendala teknis dan fisik atlet, serta belum adanya evaluasi yang berkelanjutan terhadap program pembinaan yang dilaksanakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product). Subjek penelitian meliputi pelatih, pengurus ABTI Riau, dan atlet handball SKO Riau. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum program pembinaan atlet handball SKO Riau telah berjalan, namun belum optimal dalam beberapa aspek. Pada aspek context, masih terdapat kesenjangan antara tujuan dan capaian prestasi. Pada aspek input, sarana dan prasarana serta dukungan program masih terbatas. Pada aspek process, pelaksanaan latihan belum sepenuhnya terstruktur dan belum didukung evaluasi yang sistematis. Pada aspek product, prestasi atlet pada kejuaraan nasional masih belum mencapai hasil yang diharapkan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa evaluasi menyeluruh terhadap program pembinaan atlet handball SKO Riau sangat diperlukan untuk meningkatkan prestasi di tingkat nasional. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pelatih dan pengelola dalam meningkatkan kualitas pembinaan atlet

Keywords: Evaluasi; Prestasi Atlet; Handball

*Corresponding Author

Copyright © 2023 Author 1, Author 2 (Maximum of Five Authors)

Authors' Contribution: a – Study Design; b – Data Collection; c – Statistical Analysis; d – Manuscript Preparation; e – Funds Collection



PENDAHULUAN

Olahraga berkembang pesat dan menjadi sarana penting dalam kemajuan nasional. Pemerintah Indonesia menetapkan olahraga sebagai fokus Pembangunan. Salah satu fokusnya adalah olahraga prestasi, yang bertujuan untuk meraih prestasi melalui pertandingan. Beberapa jenis olahraga prestasi seperti bulutangkis, voli, basket, dan sepak bola. cabang olahraga bulutangkis mempunyai pencapaian prestasi yang terus meningkat dan aktif mengikuti berbagai kompetisi Internasional. Sementara handball dalam satu dekade terakhir, belum ada prestasi sebagai juara dalam kompetisi internasional selayaknya SEA games dan Asian games serta atlet handball di provinsi Sumatera Selatan, sejak tahun 2014-2019 belum pernah menjuarai kejuaraan nasional, Amdira et al., n.d.(2024).

Handball adalah olahraga permainan beregu yang menggunakan bola sebagai alatnya, yang dimainkan dengan menggunakan satu atau kedua tangan. Dalam pertandingan

terdapat dua regu, setiap regu harus berusaha memasukkan bola ke gawang lawan yang dijaga oleh penjaga gawang. Dalam kurikulum sekolah, salah satu materi pembelajaran yang diajarkan dalam pendidikan jasmani yaitu olahraga permainan, tidak terkecuali materi olahraga bolatangan. Henjilito et al.,(2022).

agar tim lawan tidak dapat memasukkan bola ke gawang sendiri. Dalam permainan bola tangan, setiap atlet dituntut untuk dapat menguasai berbagai teknik dasar yang ada dalam permainan bola tangan itu sendiri. Pada Penguasaan teknik dasar yang baik merupakan salah satu faktor penentu dalam mencapai puncak prestasi seorang atlet seperti yang dijelaskan Sihombing & Hamzah (2025) bahwa “Kesempurnaan teknik-teknik dasar dari setiap gerakan adalah hal yang penting, oleh karena akan menentukan gerak keseluruhan.

Penelitian ini perlu dilakukan karena evaluasi prestasi atlet handball SKO Riau dapat memberikan wawasan empiris untuk meningkatkan program pembinaan olahraga di Riau. Dengan menganalisis data dari Kejuaraan Nasional di Jakarta, penelitian ini dapat mengidentifikasi faktor-faktor seperti teknik, fisik, dan psikologis yang mempengaruhi kinerja, serta memberikan rekomendasi berbasis bukti untuk pelatih dan pemangku kebijakan. Alasan utamanya adalah untuk mengoptimalkan potensi atlet muda Riau, yang memiliki populasi sekitar 6,5 juta jiwa (data BPS 2023), dengan tingkat partisipasi olahraga remaja mencapai 40% (Pemuda & Olahraga, 2022). Tanpa evaluasi ini, risiko stagnasi prestasi tinggi, seperti yang terjadi pada beberapa cabang olahraga daerah lainnya, yang gagal berkembang karena kurangnya analisis sistematis. Penelitian ini juga mendukung tujuan Sustainable Development Goals (SDGs) poin 3 tentang kesehatan dan kesejahteraan, serta poin 16 tentang perdamaian dan keadilan, dengan mempromosikan olahraga inklusif. Yarheni (2022) evaluasi ini sering dipandang sebagai suatu proses menentukan hasil dari beberapa kegiatan yang direncanakan dan dicapai untuk mendukung tercapainya tujuan dalam sebuah penelitian.

Pemilihan model evaluasi yang tepat merupakan hal yang sangat penting untuk memastikan bahwa evaluasi dilakukan dengan benar dan hasil evaluasi dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas sistem atau program yang akan dievaluasi. Model Evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product) merupakan salah satu model evaluasi yang paling hamper sering digunakan dalam evaluasi program. Menurut Rama et al., (2023) karakteristik penilaian model CIPP pada dasarnya sering mengacu pada empat jenis penilaian, yaitu: Menilai prioritas dan tujuan dan kemudian membandingkannya dengan peluang, masalah dan kebutuhan hadir, penilaian anggaran dan implementasi selama ini dibandingkan dengan tujuan, evaluasi efektivitas program dan evaluasi keberhasilan program dengan membandingkan efek dan hasil Tujuan.

Tujuan dari olahraga prestasi adalah untuk meraih prestasi dari bidang yang diperlombakan baik di tingkat daerah, nasional dan juga internasional (Tambunan, 2018) Dalam mencapai prestasi olahraga, program latihan mengacu pada prosedur yang terorganisasi dengan baik, metadis, dan ilmiah, sehingga program tersebut dapat membantu atlet untuk mencapai prestasi setinggi-tingginya. Prestasi olahraga merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan secara umum untuk melihat status atau tingkat prestasi dan keberhasilan dalam olahraga. Dalam konteks ini dapat dipahami bahwa pembinaan olahraga yang dilakukan dapat dinilai dari prestasi yang diraih dalam berbagai pertandingan, kompetisi dari tingkat terendah hingga tingkat internasional Yuni et al., (2022).

Berdasarkan hasil observasi, upaya pembinaan di SKO Riau telah berjalan, tetapi belum didukung oleh sistem evaluasi dan perencanaan yang komprehensif. Selain itu, keterbatasan sarana, belum optimalnya kemampuan teknis atlet, serta belum terstrukturanya strategi pembinaan menjadi faktor yang melatarbelakangi pentingnya

dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai evaluasi prestasi atlet handball SKO Riau pada Kejuaraan Nasional di Jakarta. Berdasarkan hasil observasi, penulis dapat mengadakan suatu rancangan penelitian berjudul Evaluasi Prestasi Atlet Handball SKO Riau Pada Kejuaraan Nasional Di Jakarta. Tujuan yang hendak dicapai oleh penulis adalah untuk mengetahui bagaimana evaluasi Prestasi Atlet Handball SKO Riau Pada Kejuaraan Nasional Di Jakarta.

METODE

Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan data deskriptif, pengamatan, dan pemahaman tentang keadaan sebenarnya melalui evaluasi model CIPP (*context, input, process, dan product*) yang ada pada prestasi atlet handball SKO Riau. Yayuk & Sugiyono, (2019) mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Adapun populasi ataupun subjeknya adalah, Pengurus ABTI Riau, pelatih, atlet, kepala sekolah. Pada penelitian ini, sampel adalah Atlet SKO Riau aktif dan berangkat pada kejuaraan nasional di Jakarta. Pada sampel penelitian ini, dipilih menggunakan *purposive sampling* dimana peneliti secara sadar untuk memilih sampel berdasarkan kemampuannya dalam menjelaskan tema, konsep atau fenomena tertentu. Bukan didasarkan atas start, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu untuk memperoleh informasi dan tidak semua pihak diikutsertakan. Sampel yang dipilih ada 6 orang yaitu Pengurus ABTI Riau, Pelatih, Kepala Sekolah, dan tiga orang atlet bola tangan di SKO Riau.

Instrumen rancangan penelitian yang akan digunakan adalah lembar observasi. Lembar observasi meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengandaan staf, pengarahan, dan pengawasan. Lembar observasi ini akan diberikan kepada ketua pengurus ABTI Provinsi Riau, Pelatih, dan atlet bola tangan Provinsi Riau. Kemudian instrumen berikutnya adalah lembar panduan wawancara. Wawancara digunakan sebagai Teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis. Deskriptif dalam penelitian kualitatif berarti menggambarkan dan menjabarkan peristiwa, fenomena dan situasi sosial yang diteliti. Analisis berarti memaknai dan menginterpretasikan serta membandingkan data hasil penelitian. Kemudian Creswell dalam Waruwu, (2023) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai proses penyelidikan suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Dalam analisis data penelitian kualitas ada tiga komponen yang saling berkaitan yaitu reduksi data, derajat kepercayaan, Uji Dependability, Uji Confirmability, sajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi prestasi atlet handball SKO Riau pada Kejuaraan Nasional di Jakarta menggunakan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product). Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang melibatkan kepala sekolah, pengurus ABT Riau, pelatih, dan atlet handball SKO Riau. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pembinaan atlet handball SKO Riau telah berjalan, namun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan untuk mencapai prestasi yang lebih optimal.

Hasil evaluasi konteks menunjukkan bahwa SKO Riau memiliki tujuan yang jelas dalam pembinaan atlet handball, yaitu menghasilkan atlet yang mampu bersaing pada tingkat nasional. Program pembinaan telah dirancang untuk mendukung pencapaian prestasi tersebut melalui latihan rutin dan pembinaan berkelanjutan. Namun, terdapat kesenjangan antara target yang ditetapkan dengan hasil yang diperoleh pada Kejuaraan Nasional di Jakarta. Meskipun target prestasi telah disusun sesuai dengan potensi atlet, pencapaiannya belum sepenuhnya sesuai harapan. Selain itu, koordinasi antara pihak sekolah, pengurus ABT, dan pelatih telah berjalan, tetapi masih memerlukan penguatan agar pembinaan dapat berlangsung lebih efektif.

Pada aspek input, hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber daya manusia yang terlibat dalam pembinaan atlet telah memenuhi perannya masing-masing. Pelatih memiliki kompetensi dalam melaksanakan program latihan dan pengurus memberikan dukungan terhadap kegiatan pembinaan. Akan tetapi, sarana dan prasarana yang tersedia masih belum sepenuhnya memenuhi standar yang dibutuhkan untuk menunjang pembinaan atlet secara maksimal. Beberapa fasilitas latihan masih terbatas baik dari segi jumlah maupun kualitas. Selain itu, dukungan pendanaan dan kesempatan mengikuti kompetisi masih perlu ditingkatkan agar atlet memperoleh pengalaman bertanding yang lebih banyak sebelum mengikuti kejuaraan nasional.

Evaluasi proses menunjukkan bahwa program latihan telah dilaksanakan secara rutin dan terjadwal. Pelatih menerapkan berbagai bentuk latihan teknik, fisik, dan taktik untuk meningkatkan kemampuan atlet. Meskipun demikian, pelaksanaan program pembinaan belum sepenuhnya terstruktur dan evaluasi terhadap perkembangan atlet belum dilakukan secara sistematis. Pengawasan dari pengurus terhadap program latihan telah dilakukan, tetapi belum didukung oleh sistem monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan. Kondisi ini menyebabkan beberapa kelemahan atlet, baik dari aspek teknik maupun mental bertanding, belum tertangani secara optimal sebelum mengikuti kejuaraan.

Pada aspek produk, hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi atlet handball SKO Riau pada Kejuaraan Nasional di Jakarta belum mencapai target yang diharapkan. Beberapa atlet menunjukkan performa yang cukup baik selama pertandingan, namun masih ditemukan ketidakkonsistenan penampilan dalam beberapa laga. Faktor yang mendukung pencapaian prestasi meliputi program latihan yang telah berjalan, kerja sama tim yang baik, serta komitmen atlet dalam mengikuti latihan. Sementara itu, faktor penghambat meliputi keterbatasan pengalaman bertanding, fasilitas latihan yang belum optimal, serta aspek mental ketika menghadapi tekanan pertandingan. Atlet juga mengungkapkan perlunya peningkatan pada aspek teknik dasar, kondisi fisik, pemahaman strategi permainan, dan mental bertanding.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan pembinaan atlet tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individu atlet, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas program pembinaan yang dijalankan. Berdasarkan evaluasi konteks, tujuan pembinaan yang telah ditetapkan sebenarnya sudah sesuai dengan kebutuhan pengembangan atlet handball SKO Riau. Akan tetapi, belum tercapainya target prestasi menunjukkan adanya kesenjangan antara perencanaan dan hasil yang diperoleh. Kondisi ini mengindikasikan bahwa strategi pembinaan yang diterapkan masih perlu disempurnakan agar lebih efektif dalam mendukung pencapaian prestasi.

Pada aspek input, keterbatasan sarana dan prasarana menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi kualitas pembinaan. Fasilitas latihan yang belum memadai dapat menghambat proses pengembangan kemampuan teknik dan fisik atlet. Selain itu,

kesempatan mengikuti kompetisi yang masih terbatas menyebabkan pengalaman bertanding atlet relatif rendah dibandingkan atlet dari daerah lain yang memiliki frekuensi kompetisi lebih tinggi. Pengalaman bertanding merupakan salah satu faktor penting dalam membentuk kesiapan mental dan kemampuan adaptasi atlet saat menghadapi pertandingan.

Pada aspek proses, program latihan yang telah berjalan secara rutin menunjukkan adanya komitmen pelatih dan atlet dalam melaksanakan pembinaan. Namun, kurangnya sistem evaluasi yang berkelanjutan menyebabkan perkembangan atlet tidak terpantau secara optimal. Evaluasi yang dilakukan secara berkala sangat diperlukan untuk mengidentifikasi kekurangan atlet sejak dini sehingga pelatih dapat memberikan program latihan yang lebih tepat sasaran.

Sementara itu, pada aspek produk ditemukan bahwa prestasi atlet masih belum memenuhi target yang ditetapkan. Temuan ini sejalan dengan hasil evaluasi konteks, input, dan proses yang menunjukkan masih adanya berbagai kendala dalam pelaksanaan pembinaan. Faktor mental bertanding, pengalaman kompetisi, dan kualitas fasilitas menjadi faktor yang paling dominan memengaruhi hasil pertandingan. Oleh karena itu, peningkatan prestasi atlet handball SKO Riau memerlukan perbaikan yang menyeluruh, mulai dari penyempurnaan program pembinaan, peningkatan fasilitas latihan, penambahan jam terbang melalui kompetisi, hingga penguatan aspek psikologis atlet.

Secara keseluruhan, evaluasi model CIPP menunjukkan bahwa program pembinaan atlet handball SKO Riau telah berjalan dengan cukup baik, tetapi belum mencapai tingkat efektivitas yang optimal. Perbaikan pada aspek konteks, input, proses, dan produk perlu dilakukan secara terpadu agar prestasi atlet pada kejuaraan nasional di masa mendatang dapat meningkat dan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi program pembinaan atlet handball SKO Riau dalam menghadapi Kejuaraan Nasional (Kejurnas) menggunakan model CIPP (Context, Input, Process, Product), dapat disimpulkan bahwa program pembinaan yang dilaksanakan telah berjalan dengan cukup baik, namun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan untuk mencapai hasil yang lebih optimal. program pembinaan atlet handball SKO Riau dalam menghadapi Kejurnas telah berjalan dengan cukup baik dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Namun, efektivitas program masih perlu ditingkatkan melalui penguatan aspek mental atlet, peningkatan kualitas fasilitas latihan, penambahan pengalaman kompetisi, serta pengembangan program pembinaan yang lebih komprehensif dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah atlet handball SKO Riau karena telah membantu pelaksanaan penelitian ini sehingga penelitian dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

KONFLIK KEPENTINGAN

Selama pelaksanaan penelitian, peneliti tidak menjumpai hambatan berarti dan bersyukur dapat melaksanakan dengan lancar.

REFERENCES

Amdira, nadhifa rahmi, Arinda, ditia fitri, & Sari, indah purnama. (n.d.). Edukasi Gizi tentang Body Image dan Perilaku Makan melalui Permainan UTAGI pada Edukasi Gizi tentang Body Image dan Perilaku Makan melalui Permainan UTAGI pada Atlet

- Handball Kota Palembang. *Stand, Journal of Sport Teaching and Development*, 5(2024), 75–84.
- Henjilito, R., Safitri, racmayati eka, Yani, A., Zikri, I., & Yolanda, Y. (2022). PERAN PSIKOLOGI DALAM KONSEP TEKNIK DASAR BOLA TANGAN. *Communnity Development Journal*, 3(3), 2061–2065.
- Pemuda, K., & Olahraga, D. A. N. (2022). *SURVEY KEPUASAN MASYARAKAT KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA TAHUN 2022*. 3.
- Rama, A., Ambiyar, A., Rizal, F., Jalinus, N., Waskito, W., & Ema, R. (2023). Konsep model evaluasi context , input , process dan product (CIPP) di sekolah menengah kejuruan. *JRTI:Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, 8(1), 82–86. <https://doi.org/https://doi.org/10.29210/30032976000>
- Sihombing, binsar hasudungan, & Hamzah, F. (2025). pengaruh bentuk latihan kekuatan genggam tangan terhadap pukulan servis pada atlit junior aulia tenis akademi makassar. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 5(5), 1550–1559.
- Tambunan, togi parulian. (2018). PERAN METODE LATIHAN DALAM MELATIH TEKNIK DASAR BELADIRI TARUNG DERAJAT. *SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN OLAHRAGA*.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
- Yarheni. (2022). Penerapan Supervisi Individu dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Evaluasi Guru Menurut K-13 di SD Negeri 58/IX Tempino Tahun ajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 3570–3579.
- Yayuk, S., & Sugiyono. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Biaya Pendidikan Terhadap Kualitas Proses Belajar Mengajar Dan Dampaknya Dengan Kompetensi Lulusan SMK Di Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7(1), 84–96.